

LAMPIRAN

Segmen : 1

Hari :

Jam :

Anlisis :



Identitas Surveyor

Nama :

Nim :

TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
JURUSAN TEKNOLOGI INFRASTRUKTUR DAN KEWILAYAHAN
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
2020

OBSERVASI

**“KONSEP RANCANGAN KORIDOR Jln. JENDRAL SUDIRMAN – Jln.
PANGERAN DIPONEGORO DALAM UPAYA MENINGKATKAN CITRA PUSAT
KOTA BANDAR LAMPUNG”**



Catatan Tambahan:

1. Kegiatan atau guna lahan pada segmen 1 yakni perdagangan dan jasa,(indomart, salon, konter apotik, informa pos, keamanan dan tugu adipura) Ruang terbuka public(taman gajah)
2. Lebar jalur pejalan kaki 2,5 meter
3. Lebar jalan 5 M dengan marka jalan hanya peringatan tertip lalu lintas.
4. Utilitas segmen 1
PDAM, listrik, jaringan telepon, fiber optic
5. Drainase tertutup dengan regulasi air hujan yang sudah rusak tanpa ada penyaring kotoran
6. Warna air grey water yang coklat tanpa ada penyaringan.
7. Sempadan bangunan rata-rata 15 meter
8. Kriteria lingkungan: lebar bangunan 20 meter, tinggi bangunan 20 meter dengan jumlah lantai 1 sampai 3 lantai, jarak antar 1 meter



Dengan lebar 2,5 kondisi jalur pejalan kaki tanpa ada pembatas dengan jalur kendaraan bermotor, bahan yang digunakan yaitu keramik yang licin tanpa adanya jalur difabel dengan kondisi iklim yang panas tanpa adanya penutup seperti pergola dan vegetasi.



Kondisi marka jalan yang tidak ada petunjuk jalan dan rambu, kemudian iklan tidak ada, jaringan yang semrawut diatas tanah membuat estetika bangunan terganggu



Kondisi jalur pejalan kaki yang rusak dan dipakai sebagai parkir kendaraan sehingga keamanan dan kenyamanan pengguna tidak tercipta



Salah satu contoh kondisi jalur pejalan kaki disegmen 1 yang baik dengan adanya pergola dan vegetasi pohon membuat iklim sejuk tanpa adanya parkir kendaraan dengan adanya jalur difabel hanya kurang buffer kendaraan.

Segmen : 2

Hari :

Jam :

Identitas Surveyor

Nama :

Nim :

TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
JURUSAN TEKNOLOGI INFRASTRUKTUR DAN KEWILAYAHAN
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
2019

OBSERVASI

**“KONSEP RANCANGAN KORIDOR Jln. JENDRAL SUDIRMAN – Jln.
PANGERAN DIPONEGORO DALAM UPAYA MENINGKATKAN CITRA PUSAT
KOTA BANDAR LAMPUNG”**



Catatan Tambahan:

1. Kegiatan atau guna lahan pada segmen 1 yakni perdagangan dan jasa, rumah, kantor PL, salon dan spa beauty+, rumah makan Padang Begadang, deler Suzuki, halte
2. Lebar jalur pejalan kaki 2,5 meter
3. Lebar jalan 8 M dengan rambu-rambu halte penyebrangan dan dilarang stop
4. Utilitas segmen 2
PDAM, listrik, jaringan telepon, fiber optik
5. Drainase tertutup dengan regulasi air hujan yang sudah rusak tanpa ada penyaring kotoran dan adanya sungai kecil untuk penyaluran drainase primer
6. Warna air grey water yang coklat tanpa ada penyaringan.
7. Sempadan bangunan rata-rata 18 meter
8. Kriteria lingkungan: lebar bangunan 20 meter, tinggi bangunan 15 meter dengan jumlah lantai 1 sampai 2 lantai, jarak antar 1 meter



Dengan lebar 2,5 kondisi jalur pejalan kaki tanpa ada pembatas dengan jalur kendaraan bermotor, bahan yang digunakan yaitu keramik yang licin tanpa adanya jalur difabel dengan kondisi iklim yang panas tanpa adanya penutup seperti pergola dan vegetasi.



Kondisi halte Begadang II ini yang banyak coretan karikatur dan tidak mencirikhasikan arsitektur lokal Kota Bandar Lampung.



Kondisi yang cukup parah rusak dan terpotong-potong jalur pejalan kaki apakah dapat menciptakan kondisi dengan aman dan nyaman.

Segmen : 3

Hari :

Jam :



Identitas Surveyor

Nama :

Nim :

TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
JURUSAN TEKNOLOGI INFRASTRUKTUR DAN KEWILAYAHAN
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
2019

OBSERVASI

**“KONSEP RANCANGAN KORIDOR Jln. JENDRAL SUDIRMAN – Jln.
PANGERAN DIPONEGORO DALAM UPAYA MENINGKATKAN CITRA PUSAT
KOTA BANDAR LAMPUNG”**



Catatan Tambahan:

1. Kegiatan atau guna lahan pada segmen 1 yakni lahan kosong, perdagangan dan jasa, fasum berupa gereja,
2. Lebar jalur pejalan kaki 2,5 meter
3. Lebar jalan 8 M dengan rambu-rambu halte penyebrangan dan dilarang stop
4. Utilitas segmen 3 diatas tanah
PDAM, listrik, jaringan telepon, fiber optik
5. Drainase tertutup dengan regulasi air hujan yang sudah rusak tanpa ada penyaring kotoran
6. Warna air grey water yang coklat tanpa ada penyaringan.
7. Sempadan bangunan rata-rata 15 meter
8. Kriteria lingkungan: lebar bangunan 15 meter, tinggi bangunan 15 meter dengan jumlah lantai 1 sampai 2 lantai, jarak antar 3 meter



Kurangnya pemanfaatan lahan kosong yang di perlukan masyarakat guna mencukupi kebutuhan ruang masyarakat Kota Bandar Lampung.



Kondisi jalur pejalan kaki yang disalah gunakan untuk berdagang/berjualan sehingga mengurangi minat masyarakat menggunakan jalur pejalan kaki.



Salah satu contoh penahan tanah segmen 3 agar tidak terjadi longsor karena mengingat kondisi tanah yang berbukit.

Penahan tanah ini akan diterapkan di segmen 4

Segmen : 4

Hari :

Jam :



Identitas Surveyor

Nama :

Nim :

TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
JURUSAN TEKNOLOGI INFRASTRUKTUR DAN KEWILAYAHAN
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
2019

OBSERVASI

“KONSEP RANCANGAN KORIDOR Jln. JENDRAL SUDIRMAN – Jln. PANGERAN DIPONEGORO DALAM UPAYA MENINGKATKAN CITRA PUSAT KOTA BANDAR LAMPUNG”



Catatan Tambahan:

1. Kegiatan atau guna lahan pada segmen 1 yakni lahan kosong, perdagangan dan jasa, fasum berupa sekolah, Masjid Al-furqon, Bundaran Lungsir, perakantoran Pemerintah Kota Bandar Lampung
2. Lebar jalur pejalan kaki 2,5 meter
3. Lebar jalan 8 M dengan rambu-rambu halte penyebrangan dan dilarang stop
4. Utilitas segmen 3
PDAM, listrik, jaringan telepon, fiber optik
5. Drainase tertutup dengan regulasi air hujan yang sudah rusak tanpa ada penyaring kotoran
6. Warna air grey water yang coklat tanpa ada penyaringan.
7. Sempadan bangunan rata-rata 15 meter

8. Kriteria lingkungan: lebar bangunan 20 meter, tinggi bangunan 15 meter dengan jumlah lantai 1 sampai 2 lantai, jarak antar 1 meter



Dengan lebar 2,5 kondisi jalur pejalan kaki tanpa ada pembatas dengan jalur kendaraan bermotor, bahan yang digunakan yaitu keramik yang licin tanpa adanya jalur difabel dengan kondisi iklim yang panas tanpa adanya penutup seperti pergola dan vegetasi Terbukti pada gambar pengguna jalur pejalan kaki menggunakan payung sebagai alternative persoalan tersebut.



Kondisi halte Lungsir ini tidak ada jalur difabel tanpa adanya tangga untuk naik, tidak mencirikhasnkan arsitektur lokal Kota Bandar Lampung.



Kondisi drainase tertutup dengan lebar 1,6 meter tinggi 1,5 meter cukup lancer air yang mengalir kadang terdapat sampah yang ikut hanyut pada drainase.